

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN  
DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT MENGGUNAKAN  
MESIN UNTUK OPERASI DASAR SISWA KELAS XI TEKNIK  
PEMESINAN MEKANIK INDUSTRI DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin*



Oleh :

**ACHMADDY ARIEF  
1306284 / 2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN  
DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT MENGGUNAKAN  
MESIN UNTUK OPERASI DASAR SISWA KELAS XI TEKNIK PEMESINAN  
MEKANIK INDUSTRI DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN

Nama : Achmaddy Arief

Nim / BP : 1306284 / 2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

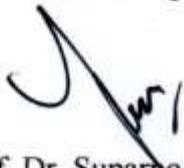
Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Suparno, M.Pd.  
NIP.19511212 197604 1 001

Pembimbing II



Drs. Syahrul, M.Si.  
NIP.19610829 198703 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Ir. Arwizet K., S.T., M.T.  
NIP : 19690920 199802 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Jurusan  
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN  
DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT MENGGUNAKAN  
MESIN UNTUK OPERASI DASAR SISWA KELAS XI TEKNIK  
PEMESINAN MEKANIK INDUSTRI DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

Nama : ACHMADY ARIEF  
NIM/TM : 1306284 / 2013  
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Padang

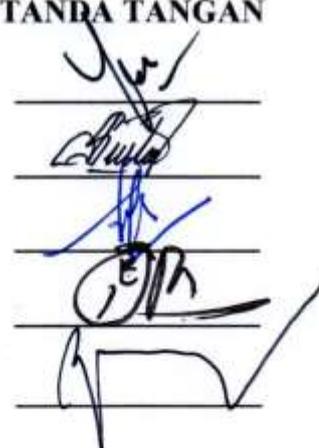
Padang, Agustus 2018

### DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI

#### NAMA

1. Ketua : Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Syahrul, M. Si.
3. Anggota : Dr. Ambiyar, M. Pd.
4. Anggota : Drs. Irzal, M. Kes.
5. Anggota : Ir. Zonny Amanda Putra, S.T.,M.T.

#### TANDA TANGAN



## HALAMAN PERSEMBAHAN



*"Allah akan meninggikan orang yang beriman  
Diantaramu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan  
Beberapa derajat". (Q.S. Al-Mujadalah).*

*"Tidak bergeser dua telapak kaki  
Seseorang hamba pada hari kiamat  
Sehingga ditanyakan empat hal, yaitu  
Umurnya, mudanya, hartanya, dan ilmunya". (H.R. Tarmudji).*

*Allhamdulillah....  
Allah telah memberikan petunjuk dan ilmu kepadaku  
Sampai hari ini....  
Aku merasa lega dan dapat tersenyum ya Allah  
Atas hari yang kau janjikan jadi milikku ya rob'bi....  
Aku mampu meraih gelar sarjana ini.*

*Dalam kesederhanaan dan kekurangan kucoba arungi kebahagiaan  
Dalam kepahitan ingin kuharap kemanisan  
Dalam ujian dan cobaan kucoba raih kemenangan  
Dalam ceria berbaur duka ingin kugapai asa  
Dalam niat dan keikhlasan kuharap ridho-Mu ya Allah.*

*Orang-orang yang bekerja keras hari ini  
Dan memastikan bahwa yang dilakukannya  
Hari ini pantas mendapat penghargaan di masa depan,  
Akan bisa lebih senang nanti menyambut masa depan  
yang datang dengan kualitas yang baik,  
Berusahalah untuk tidak menjadi Manusia yang berhasil, tapi  
Berusahalah menjadi manusia yang berguna.*

*Ayahnda dan Ibunda....  
Telah kudapat segenggam harapan, impian dan keinginan  
Seiring do'a yang selalu kau ucapkan  
Sebesar kasihmu mengalir tiada habisnya  
Selembut cintamu yang tetap abadi  
Mengantarku menuju kebahagiaan.*

*Ya Allah....*

*Aku tau karyaku ini belum sebanding dengan  
Tetes air mata dan kasih sayang mereka  
Kumohon ya Allah jadikanlah setiap usaha ku ini sebagai  
Pelepas dahaga atas tetesan keringat dikala mereka kehausan  
Amin ya Allah....*

*Ayahnda dan Ibunda....*

*Telah kutemukan jalan menuju masa depanku  
Betapa harapkanku, kuingin menjadi kebanggaanmu  
Kuingin merubah cucuran keringatmu menjadi butiran permata  
Kebijakanmu menjadi cahaya penerang dalam gulita.  
Dengan segala kerendahan hati, sepenuh kasih sayang dan ucapan terima kasihku,  
kupersembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tuaku tercinta dan tersayang  
ayahnda Dasman dan Ibunda Febrita, yang selalu memberiku cinta dan kasih sayang  
yang tak pernah ada batasnya, serta do'a yang tak henti-hentinya. Buat kakaku Rini  
Hastutuyang sangat aku hormati. Kemudian buat adikk u Caecar Agustin semoga  
menjadi anak yang soleh/soleha, baik, pintar dan berguna nantinya. (Rajin-rajin  
baraja yo diak...!!!).*

*Terimakasih banyak yang tak akan terlupakan kepada Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd. dan  
Bapak Drs. Syahrul, M. Si sebagai dosen pembimbing dan Bapak Dr. Ambiyar, M. Pd.  
Bapak Drs. Irzal, M. Kes. dan Bapak Ir. Zonny Amanda Putra, S.T., M.T. sebagai dosen  
penguji. Semoga Allah membalas segala bantuan dan bimbingan dengan pahala yang  
setimpal. Tak lupa kepada seluruh para dosen, staf dan teknisi Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.*

*Terima kasih untuk senior-senior, teman-teman dan adiak-adiak Jurusan Teknik  
Mesin "Tanpa Terkecuali" Sadoalahnyo lah....wak yakin kawan nanti berhasil dan  
makasi doa serta motivasinya. Kemudian Spesial Buat Piak Sayank Weni Novita  
Sari Amd. Keb dan seluruh anggota keluarga yang tidak bisa disebutkan satu  
persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya....  
Serta kehangatan kasih sayang dari semua pihak.... termasuk kamu, mereka, dan  
kita semua....*

*Wassalam.*

*Achmaddy Arief*

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Achmaddy Arief**  
NIM/TM : 1306284/2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi Saya dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Siswa Kelas XI TPMI di SMK Negeri 1 Pariaman** Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti Saya melakukan plagiat maka Saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Juli 2018  
Saya yang menyatakan



**Achmaddy Arief**  
NIM. 1306284/2013

## **ABSTRAK**

### **Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Siswa Kelas XI TPMI di SMK Negeri 1 Pariaman**

Mata diklat ini dianggap membosankan oleh kebanyakan siswa, karena pada mata diklat ini siswa dihadapkan beberapa masalah diantaranya malas, sering keluar masuk, minat belajar, dan kesabaran siswa dalam menghadapi pelajaran kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar siswa kelas XI TPMI di SMK Negeri 1 Pariaman.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan Mekanik Industri di SMK Negeri 1 Pariaman mulai dari bulan Desember 2017 sampai September 2018. Populasi diambil dari kelas XI TPMI dan XII SMK Negeri 1 Pariaman berjumlah 62 orang dan semuanya dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Terdapat Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Siswa kelas XI Teknik Pemesinan Mekanik Industri Di SMK Negeri 1 Pariaman dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 44,9 terletak antara interval koefisien 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan dikategorikan cukup kuat.

**Kata Kunci: Hubungan, Persepsi Siswa, Proses Pembelajaran, Hasil Belajar, SMK Negeri 1 Pariaman**

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan Mekanik Industri Di SMK Negeri 1 Pariaman”**.

Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang dengan jiwa raganya membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Mesin di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syahrul, M.Si. selaku pembimbing II dan selaku sekretaris jurusan teknik mesin yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd. sebagai penguji I.
4. Bapak Drs. Irzal, M.kes. sebagai penguji II dan penasehat akademik.
5. Bapak Ir. Zonny Amanda Putra, S.T., M.T. sebagai penguji III.

6. Bapak Arwizet, ST. MT selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Staf Pengajar di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberi dukungan baik dari segi moril maupun materil.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Amin. Segala daya upaya telah peneliti usahakan untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalamnya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran.....	10
a. Persepsi.....	10
b. Proses Pembelajaran.....	15
2. Hasil Belajar Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar.....	19
a. Hasil Belajar.....	19
b. Menggunakan Mesin Operasi Dasar.....	21

B. Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Definisi Operasional .....	31
E. Variabel dan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Hasil Uji Coba Instrumen .....	35
H. Teknik Analisa Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	41
1. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran .....	42
2. Hasil Belajar Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar..	42
B. Hasil Analisis Data .....	44
1. Uji Normalitas .....	44
2. Uji Linieritas .....	45
3. Uji Hipotesis .....	46
C. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai MID Semester Kelas XI TP Pada Mata Pelajaran MMOD .....	4
Tabel 2. Jumlah Populasi .....	30
Tabel 3. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan .....	33
Tabel 4. Kisi-Kisi Intrument Penelitian Tentang Persepsi Siswa .....	34
Tabel 5. Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 6. Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai r.....	40
Tabel 7. Informasi Data Persepsi dan Hasil Belajar .....	41
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	43
Tabel 9. Uji Normalitas.....	44
Tabel 10. Uji Linieritas .....	45
Tabel 11. Uji Hipotesis .....	47
Tabel 12. Uji Regresi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.Mesin Sekrap.....	22
2.Mesin Bor.....	23
3.Mesin Bubut .....	24
4.Mesin Frais.....	24
5.Mesin Gerinda.....	25
6.Mesin Gergaji.....	26
7.Kerangka Konseptual.....	28
8.Histogram Hasil Belajar.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Izin Melakukan Penelitian .....	53
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	54
3. Silabus .....	55
4. RPP .....	57
5. Daftar Nilai MID Semester .....	62
6. Angket Uji Coba Intrument .....	63
7. Intrument Penelitian .....	68
8. Tabulasi Uji Validitas .....	73
9. Deskripsi Data .....	75
10. Uji Normalitas .....	77
11. Uji linearitas .....	78
12. Uji Hipotesa .....	79
13. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	81
14. Dokumentasi Uji Coba Intrument .....	87
15. Dokumentasi Intrument Penelitian .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu investasi pembangunan sumber daya manusia yang amat diperlukan dalam pembangunan di segala bidang, dalam prosesnya pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kehidupan masyarakat yang selalu berubah. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa: “Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis”.

Tujuan pendidikan nasional ini akan dapat terealisasi apabila pendidik dalam melaksanakan tugasnya tidak saja mencerdaskan siswa dari segi kognitif, tapi juga dari segi afektif dan psikomotorik. Terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang lulusannya diharapkan dapat memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Arah pendidikan sekolah menengah kejuruan di Indonesia ditunjukkan kepada siswa yang ingin mengembangkan karier untuk bekerja setelah lulus. Menyiapkan siswa menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang mampu meningkatkan kualitas hidup, memiliki keahlian dan meningkatkan penghasilan sehingga menjadi manusia sejahtera.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman adalah salah satu wahana pendidikan kejuruan yang ada di Pariaman. SMK Negeri 1 Pariaman mempunyai misi Pemanfaatan dan Pengembangan segenap sumber daya dan peluang yang ada secara optimal, sehingga dapat menghasilkan tamatan yang memiliki kecakapan hidup (life skill) dengan kompetensi keahlian: Teknik Konstruksi Batu & Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pemesinan Mekanik Industri, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor yang Berstandar Nasional dan dilandasi oleh Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Jurusan Teknik Pemesinan Mekanik Industri merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh calon siswa. Teknik Pemesinan Mekanik Industri juga merupakan salah satu jurusan yang banyak hubungannya dengan dunia industri dan banyak dibutuhkan oleh dunia industri. Sepatutnya siswa jurusan Teknik Pemesinan Mekanik Industri ini dibekali dengan ilmu pengetahuan yang memadai agar siswa mampu berkiprah di dunia industri setelah menamatkan pendidikan nantinya. Hal yang harus selalu dikembangkan untuk meningkatkan SDM dari Jurusan Teknik Pemesinan Mekanik Industri ini adalah kurikulum Teknik Pemesinan Mekanik Industri khususnya dan kurikulum SMK umumnya disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan industri.

Jurusan Teknik Pemesinan Mekanik Industri mempunyai banyak jenis mata diklat yang penting yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Di antaranya

yaitu mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar yang merupakan salah satu mata diklat wajib dalam kurikulum KTSP Jurusan Teknik Pemesinan Mekanik Industri, Mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar mengajarkan bagaimana cara menggunakan mesin bubut, mesin frais, mesin sekrap, mesin bor dan lain-lain, sehingga mengetahui langkah langkah yang harus ditempuh untuk setiap proses kerja.

Mata diklat ini dianggap membosankan oleh kebanyakan siswa, karena pada mata diklat ini siswa dihadapkan beberapa masalah diantaranya malas, sering keluar masuk, minat belajar, dan kesabaran siswa dalam menghadapi pelajaran kurang. Sedangkan pelajaran ini harus dikuasai siswa karena mata pelajaran ini modal dasar bagi siswa untuk memahami mesin untuk operasi dasar beserta fungsinya.

Baik buruknya persepsi siswa terhadap mata pelajaran ini dapat kita amati pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya. Guru mempunyai peranan yang sangat pentingnya dalam memotivasi siswa supaya aktif dalam mengikuti dan memperhatikan pelajaran tersebut. Salah satu upayanya adalah guru harus menyampaikan tujuan pelajaran mata diklat tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di jurusan Teknik Pemesinan Mekanik Industri SMK Negeri 1 Pariaman ditemui masalah bahwa banyak siswa dengan hasil belajar pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar tidak memuaskan dan jauh dari harapan yang

ditargetkan. Sebagai contoh peneliti ambil dari nilai mid dari salah satu kelas yaitu kelas XI TPMI dan dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1. Nilai Mid Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar kelas XI TPMI**

N0	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %	> KKM 75
1	0 – 15	0	0	
2	16 – 30	0	0	
3	31 – 45	3	9,67	
4	46 – 60	8	25,80	
5	61 – 75	9	29,03	
6	76 – 90	11	35,48	
7	90 – 100	0	0	
	Total	31	100	

( Daftar nilai MID semester dapat dilihat pada lampiran 3, halaman 60)

Dalam kenyataan yang didapat dilapangan bahwa persepsi siswa tentang PBM mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar masih rendah karena hal ini berhubungan dengan proses belajar mengajar dimana didalam proses belajar mengajar tersebut terjadi interaksi antara guru dan siswa, apabila interaksi didalam proses belajar tersebut tidak berjalan dengan baik maka akan menunjukkan hasil yang tidak baik pula. Hal yang teramati oleh penulis didalam proses belajar mengajar yang menyebabkan persepsi siswa tersebut rendah salah satu faktornya dari guru yang mengajar mata diklat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Selama ini sistem pembelajaran yang dipakai masih monoton dan tidak pernah mencoba memakai metode pembelajaran yang lebih menarik

2. Kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan bahan pengajaran dan ini terlihat dari guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu hanya mencatat materi pembelajaran tanpa menjelaskannya
3. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga siswa sering meribut didalam kelas dan siswa sering keluar masuk pada waktu proses belajar mengajar berlangsung
4. Tidak adanya interaksi antara guru dan siswa didalam proses belajar tersebut sehingga siswa hanya mencatat dalam memahami materi pelajaran
5. Masih kurangnya media dan sumber belajar yang dipakai guru sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru kurang menarik bagi siswa.

strategi yang dilakukan guru haruslah disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pada dasarnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting sehingga guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan dapat tercipta jika guru melakukan pengelolaan kelas yang baik. Keterampilan guru dalam mengelola kelas diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki oleh guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang optimal (kondusif) agar peserta didik merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal (kondusif) jika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam mengelola kelas antara lain berguna untuk dapat menstimulus siswa agar lebih terpacu atau termotivasi selama

mengikuti proses belajar mengajar di kelas, guru yang mengelola kelas harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat mengikuti dengan penuh konsentrasi dan motivasi. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar kualitas pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi dua, yaitu faktor fisikologis dan faktor psikologi. Faktor fisikologis dan faktor psikologi yaitu persepsi, intelegensi, bakat khusus, minat dan perhatian, dan keadaan emosi serta disiplin. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, seperti kebersihan, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana, dan prasarana belajar.

Sesuai dengan fakta di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan hubungannya dengan hasil belajar pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar untuk dijadikan sebuah penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya proses pembelajaran yang diterapkan guru mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar sehingga pelajaran itu tidak menarik bagi siswa.
2. Kurangnya media/sumber belajar yang diterapkan guru Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar
3. Kurangnya kesiapan guru dalam menguasai bahan pelajaran mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas sewaktu proses Pembelajaran mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar.
5. Kurangnya kemauan dan kesiapan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar.
6. Masih rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini dibatasi hanya melihat Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan Mekanik Industri di SMK Negeri 1 Pariaman.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana deskripsi mengenai persepsi siswa kelas XI TPMI tentang proses pembelajaran pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar di SMK Negeri 1 Pariaman?
2. Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa kelas XI TPMI pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar di SMK Negeri 1 Pariaman?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar siswa kelas XI TPMI di SMK Negeri 1 Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan persepsi siswa kelas XI TPMI tentang proses pembelajaran pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar di SMK Negeri 1 Pariaman.
2. Mendiskripsikan hasil belajar siswa kelas XI TPMI pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar di SMK 1 Pariaman.
3. Mengungkapkan hubungan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar siswa kelas XI TPMI di SMK Negeri 1 Pariaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Pariaman untuk meningkatkan kemampuan siswanya agar dapat berkiprah di dunia usaha dan industri nantinya.
3. Bagi peneliti terkhususnya di bidang pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran**

###### **a. Persepsi**

###### **1) Pengertian Persepsi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 759), Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Arman Chaniago (1996: 545) mendefinisikan persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu yang dilihat atau proses pengamatan tentang suatu objek dengan menggunakan panca indra.

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri

Menurut Slameto pengertian persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan penciuman.

Umumnya istilah persepsi digunakan dalam bidang psikologi secara terminology sebagaimana dinyatakan Purwodarminto (1990: 759), pengertian persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Sedangkan dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

## **2) Syarat terjadinya persepsi**

Menurut Walgito (1989: 54) ada tiga syarat terjadinya persepsi yaitu:

1. Adanya objek yang dipersepsi.
2. Adanya alat indra atau reseptor.
3. Adanya perhatian

Adanya objek atau peristiwa sosial yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra (reseptor). Dalam hal ini objek yang diamati adalah perilaku keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran, di sini siswa diminta memberikan suatu persepsi terhadapnya. Alat indra merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi dan merupakan alat untuk menerima stimulus, tetapi harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke

pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Adanya perhatian dari individu merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Individu harus mempunyai perhatian pada objek yang bersangkutan. Bila telah memperhatikannya, selanjutnya individu mempersiapkan apa yang diterimanya dengan alat indra.

Selanjutnya walgito (1989: 56) menambahkan bahwa persepsi dipengaruhi banyak faktor diantaranya faktor perhatian dan individu, yang merupakan aspek psikologis individu dalam mengadakan persepsi.

### **3) Faktor yang mempengaruhi persepsi**

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi di mana persepsi tersebut dibuat.

a) Asumsi Yang Didasarkan Pada Pengalaman Masa Lalu dan Persepsi yang dipengaruhi oleh asumsi-asumsi yang didasarkan pada pengalaman masa lalu dikemukakan oleh sekelompok peneliti yang berasal dari Universitas Princeton seperti Adelbert Amer, Jr.

Mereka mengemukakan konsep yang disebut dengan pandangan transaksional (transactioal view). Konsep ini pada

dasarnya menjelaskan bahwa pengamat dan dunia sekitar merupakan partisipan aktif dalam tindakan persepsi.

- b) Para pemikir transaksional telah mengembangkan sejumlah bukti yang meyakinkan bahwa persepsi didasarkan pada asumsi. Salah satu yang paling menonjol, yang ditemukan oleh Adelbert Ames, Jr., disebut *monocular distorted room*. ‘‘Ruangan dibangun sedemikian rupa sehingga dinding belakang berbentuk trapesium, dimana jarak vertikal ke atas dan ke bawah pada sisi kiri dinding lebih panjang dari pada jarak vertikal ke atas dan ke bawah pada sisi kanan dinding. Sedangkan orang yang berada di sisi kiri akan terlihat sangat kecil karena berada jauh dari si pengamat. Ilusi ini terjadi karena pikiran si pengamat mengasumsikan bahwa dinding belakang paralel dengan dinding depan ruangan. Asumsi ini berdasarkan pengalaman terdahulu yang menggunakan ruangan-ruangan lain yang mirip.
- c) Teori hubungan adalah usaha ketika individu-individu mengamati perilaku untuk menentukan apakah hal ini disebabkan secara internal atau eksternal. Jalan pintas dalam menilai persepsi selektif adalah menginterpretasikan secara selektif apa yang dilihat seseorang berdasarkan minat, latar belakang, pengalaman, dan sikap seseorang. Efek halo iPod, salah satu contoh efek halo. Produk ini memberikan persepsi

terhadap produk apple lainya efek halo adalah membuat sebuah gambaran umum tentang seorang individu berdasarkan sebuah karakteristik. Ketika membuat sebuah kesan umum tentang seorang individu berdasarkan sebuah karakteristik, seperti kepandaian, keramahan, atau penampilan, efek halo sedang bekerja.

#### 4) Jenis-jenis persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis:

- a) **Persepsi visual:** Persepsi visual didapatkan dari indera penglihatan. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan mempengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum, sekaligus persepsi yang biasanya paling sering dibicarakan dalam konteks sehari-hari.
- b) **Persepsi auditori:** Persepsi auditori didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga.
- c) **Persepsi perabaan:** Persepsi pengerabaan didapatkan dari indera taktil yaitu kulit.
- d) **Persepsi penciuman:** Persepsi penciuman atau olfaktori didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung.

e) **Persepsi pengecapan:** Persepsi pengecapan atau rasa didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

## **b. Proses pembelajaran**

### **1) Pengertian proses pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik.

Proses pembelajaran dapat kita artikan sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para peserta didik yang dimilikinya. Karenanya kegiatan pembelajaran ini sangat bergantung pada komponen-komponen yang ada didalamnya. Dari sekian banyak komponen tersebut maka yang paling utama adalah adanya peserta didik, tenaga pendidik, media pembelajaran, materi pembelajaran serta adanya rencana pembelajaran.

### **2) Strategi pembelajaran**

Dick dan Carey (1978) menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu (1) pembukaan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) interaksi antara guru dengan siswa, (4) interaksi antara siswa dengan siswa, dan (5) pertanyaan.

### a) **Pembukaan Pembelajaran**

Dalam setiap pembelajaran di dalam kelas seorang guru biasa dengan tahapan-tahapan yang umum dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Pendahuluan, kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. Tahapan ini bisa dilalui dengan baik dan bermakna atau menjadi pengulangan yang membosankan, baik untuk guru itu sendiri apalagi bagi *audience* yaitu siswa.

Dalam pembukaan pembelajaran biasanya seorang guru melakukan *Apersepsi*, yaitu mengulangi materi pelajaran sebelumnya yang sudah diajarkan, agar setiap siswa mengingat kembali apa-apa yang sudah diajarkan.

*Apersepsi* ini menjadi penting, sebagai pembukaan dalam setiap pembelajaran dimulai. Namun bila kita ingin lebih kreatif lagi agar *Apersepsi* memiliki nilai pembelajaran lebih dan memiliki muatan yang berbeda dan informatif, maka *apersepsi* ini bisa disisip pula dengan cerita motivasi, sekilas info ataupun berita kondisi aktual.

### b) **Materi pembelajaran**

Bahan atau materi pelajaran (*Learning Material*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standart kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pembelajaran juga

dapat diartikan sebagai bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Pengembangan bahan ajar merupakan sebuah sistem. Sebagai sebuah sistem, pengembangan bahan ajar tentu merupakan gabungan dari berbagai komponen pembelajaran. Pengembangan bahan ajar pengajaran adalah suatu sistem yaitu, suatu gabungan dari elemen-elemen (bagian komponen) yang saling dihubungkan oleh suatu proses atau struktur dan berfungsi sebagai kesatuan organisatoris dalam usaha mencapai tujuan akhir atau menghasilkan sesuatu (Djunaidi, 1987).

**c) Interaksi antara guru dengan siswa**

Interaksi sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Selain siswa mendapatkan manfaat, guru juga memperoleh umpan balik (feedback). Guru mengetahui, apakah materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik atau tidak. Guru juga mengetahui berbagai persoalan pengalaman dan imajinasi siswa yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi yang baik akan mendorong terciptanya metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

**d) Interaksi antara siswa dengan siswa**

Cara mengawali kegiatan belajar-mengajar terjadi interaksi sesama siswa adalah dengan membuka kegiatan belajar-mengajar melalui tanya jawab. Penggunaan metode Tanya jawab dapat dinilai sebagai metode yang cukup wajar, apabila pelaksanaannya ditujukan untuk :

- (1) Meninjau pelajaran atau ceramah yang lalu, agar memusatkan lagi perhatian pada jenis dan jumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga mereka termotivasi untuk belajar.
- (2) Menyelingi pembicaraan agar tetap mengikutserakan siswa yang lain.
- (3) Mengarahkan pemikiran dan pengamatan mereka..

**e) Penilaian**

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil

penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik. Berbagai macam teknik penilaian dapat dilakukan secara komplementer (saling melengkapi) sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

## **2. Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar**

### **a. Hasil Belajar**

#### **1) Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal atau eksternal. Perubahan yang terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatkan kemampuan yang dicapai seseorang. Pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli diantaranya: Prayitno (1989:33) mengemukakan hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil proses belajar mengajar. Soedjono (1996:33) mengungkapkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

#### **2) Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Muhibban Syah (1995:132-138) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a) Faktor internal (dalam diri siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani (fisologis) dan rohani (aspek psikologis) seperti tingkat

kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

- b) Faktor eksternal (faktor luar dari siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa yang terdiri dari dua macam yakni: faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
- c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Nasrun (1992:1) ‘faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di samping IQ adalah sikap’ Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang ikut menentukan terjadinya perubahan tingkah laku pada anak didik sebagai hasil dari belajar baik yang bersifat internal maupun eksternal. Disini faktor yang menonjol adalah faktor internal (yang berasal dalam diri siswa) diantaranya adalah sikap. Umumnya siswa yang mempunyai sikap belajar yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik, dan sebaliknya.

## **b. Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar**

### **1) Pengertian Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar**

Mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar merupakan salah satu mata diklat yang mengajarkan bagaimana

siswa dapat memahami prinsip-prinsip dasar mengenai persiapan dan penggunaan Mesin Untuk Operasi Dasar, mampu secara mendasar mengoperasikan mesin untuk membuat benda-benda kerja sederhana, dan mampu mengevaluasi hasil belajar secara mandiri, serta melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran.

Pemahaman mengenai prinsip-prinsip menyiapkan pekerjaan dasar, mengoperasikan mesin perkakas, dan melakukan evaluasi terhadap pekerjaan, akan sangat berguna bagi peserta diklat sebagai pembentukan watak dalam bekerja di bidang keahlian teknik mesin, dan akan menjadi kebiasaan positif setelah bekerja di industri sehingga menjadi salah satu penunjang budaya mutu dan kerja profesional. Hal ini akan menunjang pula terhadap peningkatan kemampuan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) peserta didik dalam menguasai kompetensi lainnya dalam bidang keahlian yang sama (Elias, 1987:41).

Setelah mempelajari tentang mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar setiap peserta didik diharapkan mampu menguasai hal-hal sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu memahami persyaratan kerja yang ditentukan.
- b. Peserta didik mampu menyiapkan mesin yang akan digunakan untuk operasi dasar.
- c. Peserta didik mampu mengoperasikan mesin perkakas untuk pekerjaan dasar.

d. Peserta didik mampu memeriksa benda hasil pekerjaan.

## 2) Pengertian Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar

Pada pekerjaan operasi dasar, terdapat beberapa mesin perkakas yang dapat digunakan. Mesin perkakas yang digunakan harus disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan dan benda yang akan dibuat.

Beberapa mesin perkakas yang digunakan pada operasi dasar adalah:

### a) Mesin Sekrap



Gambar 1. Mesin Sekrap  
(sumber: <http://laptopsimesin.blogspot.com>)

Mesin sekrap (*shaping*) merupakan salah satu mesin Perkakas yang dipergunakan untuk membentuk bidang rata pada permukaan benda kerja. Prinsip kerjanya adalah memotong permukaan benda kerja dengan penyayat pahat sekrap yang bergerak lurus mendatar

**b) Mesin Bor**

Gambar 2. Mesin Bor  
(sumber: [www.klikglodok.com/perkakas/mesin-bor.org](http://www.klikglodok.com/perkakas/mesin-bor.org))

Mesin bor adalah mesin perkakas yang berfungsi untuk membuat lubang pada benda kerja dengan bantuan mata bor yang dipasang pada arbour. Mesin bor pada umumnya terdiri dari mesin bor tangan, mesin bor bangku, mesin bor standart, mesin bor radial, dan mesin bor jig. Pada pekerjaan dasar, mesin bor yang digunakan adalah mesin bor bangku atau mesin bor standart/lantai seperti yang terlihat pada gambar.

**c) Mesin Bubut**

Gambar 3. Mesin Bubut  
(sumber: <https://www.tokootomotif.com>)

Mesin bubut mempunyai fungsi untuk membentuk benda kerja dengan bentuk silindris. Prinsip kerjanya adalah benda kerja berputar dan disayat oleh pahat bubut yang digerakkan searah, menyudut, atau tegak lurus terhadap sumbu benda kerja.

**d) Mesin Frais**



Gambar 4. Mesin Frais

(sumber: <http://pusat-lingkar.blogspot.com>)

Mesin frais mempunyai prinsip kerja memotong benda kerja yang dicekam pada mesin dengan pisau frais yang berputar dan bergerak mendatar, vertikal atau menyudut.

Pada umumnya dilihat dari kedudukannya, mesin frais terdiri dari 3 (tiga) tipe yakni:

- 1) Mesin frais Vertikal
- 2) Mesin frais horizontal
- 3) Mesin frais universal

**e) Mesin Gerinda**

Gambar 5. Mesin Gerinda  
(sumber: <https://www.blibli.com>)

Mesin gerinda diantaranya terdiri dari mesin gerinda tangan, mesin gerinda rantai, mesin gerinda datar, mesin gerinda silendris, dan mesin gerinda universal. Untuk pekerjaan dasar seperti untuk mengasah pahat bubut, digunakan mesin gerinda rantai atau mesin gerinda bangku seperti terlihat pada gambar.

**f) Mesin Gergaji**

Gambar 6. Mesin Gergaji  
(sumber: <http://sukron1933.blogspot.com>)

Untuk memotong benda kerja yang berukuran besar dan jumlahnya banyak serta akan sulit apabila dipotong dengan menggunakan tangan, maka digunakan mesin gergaji dengan alat potong berupa sengkang gergaji.

Hasil belajar menggunakan mesin untuk operasi dasar adalah keberhasilan yang diperoleh siswa dalam menguasai semua aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang ada dalam mata diklat menggunakan mesin untuk operasi dasar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

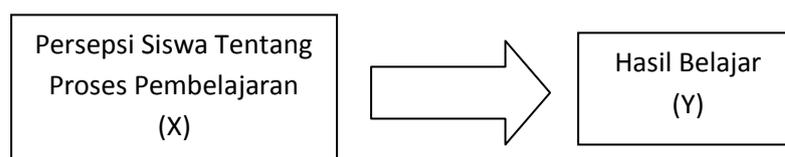
## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Musri Derwan (2012) melakukan penelitian mengenai hubungan persepsi siswa tentang proses belajar mengajar dengan hasil belajar mata diklat teori kerja bubut di SMK Negeri 1 Pariaman. Hasil penelitian membuktikan Terdapat Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Proses Belajar Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Teori Kerja Bubut Jurusan Teknik Mesin Industri Di SMK Negeri 1 Pariaman dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,722 terletak antara interval koefisien 0.60 – 0,799 dengan tingkat hubungan dikategorikan kuat.
2. Muhammad Zukardi (2015) melakukan penelitian mengenai hubungan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar gambar teknik di SMK Negeri 1 Padang. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap proses pembelajaran dengan hasil belajar gambar teknik di SMK Negeri 1 Padang sebesar 62% (koefisien determinasi) pada taraf kepercayaan 95%.

3. Meri Okdinasari (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar dalam mata diklat IPS (Ekonomi) di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan adanya kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata diklat IPS (Ekonomi).

### C. Kerangka Konseptual

Dalam kegiatan pembelajaran apabila siswa memiliki persepsi positif tentang proses pembelajaran, maka siswa tersebut akan mudah mengerti dengan apa yang diterangkan oleh guru mata diklat yang bersangkutan dan juga akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dan akhirnya hasil belajar yang didapatkan siswa tersebut akan baik, dan begitupun sebaliknya, apabila siswa memiliki persepsi negatif tentang proses pembelajaran, maka siswa tersebut akan sulit untuk mengerti dengan apa yang diterangkan oleh guru mata diklat yang bersangkutan dan juga akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dan akhirnya hasil belajar yang didapatkan siswa tersebut tidak baik juga. Maka kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Kerangka Konseptual

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2003: 70).

Berdasarkan kajian teori telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : “Terdapat Hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar pada mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Siswa Kelas XI TPMI di SMK Negeri 1 Pariaman”
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : “Tidak Terdapat Hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar pada mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Siswa Kelas XI TPMI di SMK Negeri 1 Pariaman”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata diklat menggunakan mesin untuk operasi dasar siswa kelas XI jurusan teknik pemesinan mekanik industri di SMK Negeri 1 Pariaman dengan persepsi siswa tentang proses pembelajaran.
2. Nilai koefisien korelasi hasil belajar sebesar 44,9 yang terletak antara interval koefisien 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan cukup kuat menunjukkan persepsi siswa tentang proses pembelajaran mata diklat menggunakan mesin untuk operasi dasar memiliki kontribusi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar siswa kelas XI TPMI di SMK Negeri 1 Pariaman.
4. Persepsi siswa tentang proses pembelajaran mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yaitu sebesar 44,9%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa agar dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar supaya memperoleh hasil belajar atau prestasi praktek yang lebih baik ke depannya
2. Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Pariaman agar dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh hasil belajar mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar selain dari faktor persepsi. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasild belajar siswa dapat dilaksanakan secara nyata